

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis ini diajukan oleh,

Nama : Chairul Saputra

NIM : 122 15000 38

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Panti Werdha dengan Pendekatan Psikologi
Arsitektur di Tangerang Selatan

Telah diteliti dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Program Studi
Arsitektur Institut Teknologi Indonesia.

Dosen Pembimbing Utama

(**Kusriantari Fenny Aprillia, ST, M.Ars**)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur ITI



(**Estuti Rochimah, ST. M. Sc**)

HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Chairul Saputra

NIM : 122 15000 38

Tanda Tangan : 

Tanggal : 05 Juni 2020

ABSTRAK

Judul	: Perancangan Panti Werdha dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur di Tangerang Selatan
Nama	: Chairul Saputra
Nim	: 122 15000 38
Program Studi	: Arsitektur

Panti Werdha merupakan sebuah wadah untuk mengurus dan merawat lansia. Di Indonesia sendiri, jumlah kenaikan populasi usia lanjut mengalami kenaikan sekitar 414%. Sedangkan di Tangerang Selatan sendiri jumlah lansia mencapai 168.994 jiwa dari total penduduk 1,64 juta jiwa. Kondisi ini yang kurang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, dengan meningkatnya jumlah lansia meningkatnya pula daya dukung psikologis dan sosial yang diperlukan sehingga menjadi sebuah warna yang ada dalam hubungan antar manusia. Hubungan antar individu berdasarkan kemampuan ini disebut aspek sosialpsikologis. Sedangkan psikologi arsitektur memiliki banyak konsep yang sama. Keduanya dapat diibaratkan seperti psikologi dikatakan sebagai aspek fisik dan psikologi sebagai mental. Secara umum masyarakat Indonesia masih menganggap bahwa Panti Werdha mempunyai konotasi buruk, seperti tempat yang kotor, tidak manusiawi, dan minim akan fasilitas. Padahal tujuan utama dari sebuah karya arsitektur adalah membuat nyaman pengguna yang telah disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan fisik dan psikologi dari lansia.

Metode pengumpulan data pada karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif yang menggunakan metode observasi langsung pada bulan Juli 2019 di Panti Werdha Bina Bhakti, Panti Jompo PNIEL, dan Panti Werdha Melania yang berada di daerah Tangerang Selatan serta melakukan wawancara dengan objek penelitian adalah lansia dan pengurus di Panti Werdha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Panti Werdha ini akan mewadahi kegiatan lansia untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik dan psikologi lansia. Sehingga, mampu mengembalikan semangat hidup bagi lansia secara optimal.

Kata Kunci: Panti Werdha, Psikologi Arsitektur, Lansia

ABSTRACT

The nursing home is a place to take care of elderly. In Indonesia, the number of elderly population has increased by around 414%. Whereas in South Tangerang, the number of elderly reached 168,994 people from a total population of 1.64 million people. This condition is not considered in daily life. In fact, with the increasing number of elderly people also increase the psychological and social carrying capacity needed so that it becomes a color that exists in human relations. Relations between individuals based on this ability are called social psychological aspects. Whereas architectural psychology has many of the same concepts. Both of them can be likened to psychology as physical aspects and psychology as mental. In general, the Indonesian people still consider that the nursing home has bad connotations, such as a dirty, inhumane place, and minimal facilities. Though the main purpose of an architecture is to make users comfortable that has been adapted to the characteristics, physical and psychological needs of the elderly.

The data collection method in this paper uses a qualitative approach with descriptive in detail using direct observation method in July 2019 at the Bina Bhakti Nursing Home, PNIEL Nursing Home, and Melania Nursing Home in South Tangerang area and did interviews with research objects are elderly and caretaker at the nursing home.

The results of the analysis show that the nursing home will accommodate the activities of the elderly to fulfill physical and psychological needs of the elderly. So, being able to maximize up the spirit of life for the elderly.

Key Word : *Nursing Home, Architectural Psychology, The Elderly.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena dengan izin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis untuk persyaratan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ibu Estuti Rochimah, ST. M. Sc** sebagai Ketua Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia.
2. **Ibu. Kusriantari Fenny Aprillia, ST, M.Ars** selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
3. **Ibu. Intan Findanavy Ridzqo, ST, M.Ars** selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
4. **Bpk. Fuad Rizal, ST. MT** sebagai pembimbing akademik 2015, yang senantiasa mendukung penulis.
5. **Mba Erni Susanti, AMD** yang telah memberikan surat kunjungan studi sehingga dapat melaksanakan kunjungan untuk keperluan karya tulis ini.
6. **Mas Herda Harisman, SPd.I** karena telah memberikan referensi sehingga penulisan karya tulis selesai pada waktunya.
7. **Ibu Vera, Kak Yovita, dan Kak Rini** yang telah memberi izin berkunjung serta memberikan informasi terkait data panti werdha dalam proses penulisan karya tulis.
8. **Ibu Nursiah dan Bapak H. Sapri** selaku Ibu dan Bapak tercinta, atas doa dan dukungan yang telah diberikan baik moril maupun materil.
9. Saudara kandung dan saudara ipar tercinta, **Hendry Saputra & Eka Riawati** serta **Hayatun Safitri & Jafar Sidik** atas segala perhatian dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
10. Ponakan tersayang **Lizamarizka Azzahra, Andrika Fatisa Alzena, Maulana Malik Ibrahim, Andrika Almira Gemelita, dan Andrika Almero Gemelito** atas segala hiburan dan dukungannya untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ini.

11. **Nur Aini Ramadhani**, selaku penyemangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
12. **Panji Nurfiqi**, selaku partner seperjuangan diperkuliahannya di dunia per-freelancer-an, yang saling mengikatkan, memberi masukan dan menguatkan satu sama lain selama ini. Tetap semangat, Njul!
13. Anak – anak TK PERTIWI 21 **Olvydini Claresya, Andre Ilham F, Syifa Fauziah, Nurhidayah, Rany Rohmah, Aisyah Widiayanti, My Swara Fatwa, Hendi Purbowo, Ersoliza Syifa R** dan **Nabilla Adelia** atas segala inspirasi, perhatian dan dukungan yang telah diberikan.
14. **Teman - teman Arsitektur ITI angkatan 2015** yang telah menjadi pengukir kenangan selama di bangku perkuliahan. Rasa pahit madu dirasakan selalu bersama. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya. Mantap Jiwa, Dynapent!

Penulis sadar bahwa dalam penulisan masih banyak kesalahan. Maka, penulis siap menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi. Semoga Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serpong, 05 Juni 2020



Chairul Saputra



**KARTU ASISTENSI
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Institut Teknologi Indonesia

Semester : Genap Tahun : 2019/2020

Nama Mahasiswa : Chairul Saputra

NIM : 1221500038

Pembimbing Utama : Kusriantari Fenny Aprillia, ST, M.Ars

Pembimbing Pendamping : Intan Findanavy Ridzqo, ST, M.Ars

NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.	21-03-2020	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan sumber/referensi tidak perlu dituliskan kata “sumber”nya hanya perlu (Penulis, tahun) Permasalahan psikologi arsitektur pada latar belakang kurang disinggung Lingkup pembahasan antar psikologi arsitektur dan sosiopsikologi diceritakan keterkaitannya. 	
2.	02-04-2020	<ul style="list-style-type: none"> Pada permasalahan difokuskan saja pada point a Pada metodologi perancangan, diceritakan mengenai observasi dilakukan pada bulan apa dan tahun berapa. 	
3.	03-04-2020	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pada point a ditambahkan mengenai “minim fasilitas” Pada metode observasi perlu disebutkan pula nama-nama panti yang menjadi pengamatan Penggunaan satu istilah pada penyebutan lansia atau manula Ada baiknya tiap panti dianalisis berdasarkan teori 2.1.5 – 2.1.7 	
4.	08-04-2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Panti Werdha dalam arsitektur Pada paragraph awal persyaratan umum panti werdha perlu disebutkan dahulu mengenai point-point apa saja yang akan dibahas. 	
5.	20-04-2020	<ul style="list-style-type: none"> Masih ada beberapa penyebutan penggunaan istilah antara lansia atau manula Kapasitas lansia <i>Day Care</i> Untuk tim medis dan pengelola panti perlu dimasukan pada point 4.1.2 dan 4.1.3 Pengelola dan perawat dibedakan pada analisis kebutuhan ruang. 	



**KARTU ASISTENSI
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Institut Teknologi Indonesia

Semester : Genap Tahun : 2019/2020

Nama Mahasiswa : Chairul Saputra

NIM : 1221500038

Pembimbing Utama : Kusriantari Fenny Aprillia, ST, M.Ars

Pembimbing Pendamping : Intan Findanavy Ridzqo, ST, M.Ars

NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
6.	30-04-2020	<ul style="list-style-type: none">• Pada tabel 4.15 diperlukan penambahan persyaratan khusus• Pada diagram matriks diberi pengertian terlebih dahulu• Pada analisis material bangunan belum menjelaskan mengenai hubungan pengaruh terhadap psikologi• Sistem pembuangan sampah medis belum dijelaskan di utilitas• Pada analisis vegetasi perlu dijelaskan nama vegetasinya.	
7.	04-05-2020	<ul style="list-style-type: none">• Membuat penambahan tabel mengenai persyaratan khusus pada analisis persyaratan ruang.	
8.	11-05-2020	<ul style="list-style-type: none">• Penggunaan sketsa-sketsa pada gambar konsep ruang dalam dan ruang luar• Penambahan bubble diagram pada bab 4 agar tidak bias antara analisis dengan konsep• Konsep pada bab 5 harus lebih detail lagi.	
9.	19-05-2020	<ul style="list-style-type: none">• Bab 5 sudah OK, sesuai dengan arahan dari Dosen Pembimbing Utama	

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
KARTU ASISTENSI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Rumusan Persoalan dan Permasalahan	3
1.3.1 Persoalan	3
1.3.2 Permasalahan	4
1.4 Tujuan dan Sasaran	4
1.4.1 Tujuan	4
1.4.2 Sasaran	4
1.5 Lingkup dan Batasan Pembahasan	5
1.6 Metodologi dan Perancangan	5
1.6.1 Metode Observasi	5
1.6.2 Metode Wawancara	5

1.6.3 Dokumentasi	5
1.6.4 Studi Literatur	5
1.6.5 Metode Analisa	6
1.7 Sistematika Pembahasan	6
1.8 Kerangka Pemikiran	8

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Tinjauan Panti Werdha	9
2.1.1 Pengertian Panti Werdha.....	9
2.1.2 Fungsi Panti Werdha	9
2.1.3 Tujuan Panti Werdha	10
2.1.4 Klasifikasi Jenis Fasilitas Panti Werdha	10
2.1.5 Persyaratan Umum Panti Werdha	14
2.1.6 Prinsip Perancangan Panti Werdha	23
2.1.7 Teknis Perancangan Panti Werdha	26
2.2. Tinjauan Lansia	27
2.2.1 Pengertian Lansia	27
2.2.2 Katagori Lansia dan Kondisi Lansia	28
2.2.3 Kebutuhan Lansia	29
2.2.4 Psikologi Lansia	31
2.2.5 Permasalahan Psikiologi Lansia	31
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Psikologi Lansia	32
2.2.7 Cara Menyikapi Psikologi Lansia	33
2.3. Tinjauan Psikologi Arsitektur	34
2.3.1 Dasar Filsafat Psikologi Arsitektur	34
2.3.2 Desain Dalam Perspektif Psikologi	36
2.3.3 Persepsi	36

2.3.4 Kriteria Perancangan Panti Werdha Berdasarkan Pendekatan Psikologi Arsitektur	38
---	----

BAB III DATA DAN FAKTA

3.1 Panti Werdha Werdha Bina Bhakti	42
3.1.1 Panti Werdha Bina Bhakti	42
3.1.2 Lokasi	42
3.1.3 Jenis Kegiatan	43
3.1.4 Fasilitas	44
3.1.5 Konsep Perancangan	52
3.1.6 Siteplan	56
3.1.7 Pola Ruang	57
3.1.7.a Hubungan Ruang	57
3.1.7.b Zonasi Ruang	58
3.2 Panti Jompo PNIEL	59
3.2.1 Panti Jompo PNIEL	59
3.2.2 Lokasi	59
3.2.3 Jenis Kegiatan	59
3.2.4 Fasilitas	60
3.2.5 Konsep Perancangan	66
3.2.6 Siteplan	69
3.2.7 Pola Ruang	70
3.2.7.a Hubungan Ruang	70
3.2.7.b Zonasi Ruang	71
3.3 Panti Werdha Melania	72
3.3.1 Panti Werdha Melania	72
3.3.2 Lokasi	72

3.3.3 Jenis Kegiatan	72
3.3.4 Fasilitas	73
3.3.5 Konsep Perancangan	82
3.3.6 Siteplan	87
3.3.7 Pola Ruang	88
3.3.7.a Hubungan Ruang	88
3.3.7.b Zonasi Ruang	89
3.4 <i>Resume</i> Studi Banding	90
3.5 Kesimpulan Studi Banding	93

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Pengguna	95
4.1.1 Analisis Psikologi Pengguna	95
4.1.2 Analisis Kegiatan Pengguna	96
4.1.2.a Lansia Menetap	95
4.1.2.b Lansia Tidak Menetap (<i>Day Care</i>)	97
4.1.2.c Tim Medis	98
4.1.2.d Perawat	98
4.1.2.e Pengelolah Panti	99
4.1.2.f Pengelolah Pusat Pemberdayaan Lansia	100
4.1.3 Analisis Jumlah Pengguna	101
4.2 Analisis Ruang	103
4.2.1 Kebutuhan Ruang	103
4.2.1.a Lansia	104
4.2.1.b Pengelolah dan Perawat	104
4.2.1.c Tim Medis	105
4.2.2 Analisis Pengelompokan Ruang Berdasarkan Aktifitas	105

4.2.3 Analisis Besaran Ruang	106
4.2.4 Analisis Persyaratan Ruang	112
4.2.4.a Dasar Persyaratan Ruang	112
4.2.5 Analisis Pendekatan Diagram dan Hubungan Ruang	119
4.3 Analisis Bangunan	126
4.3.1 Analisis Bentuk Dasar Bangunan	126
4.3.2 Analisis Struktur Bangunan	128
4.3.3 Analisis Material Bangunan	129
4.3.4 Analisis Sistem Utilitas Bangunan	136
4.4 Analisis Tapak	143
4.4.1 Dasar Pertimbangan	143
4.4.2 Alternatif Tapak	145
4.4.3 Pemilihan Tapak	148
4.4.4 Analisis Tapak Terpilih	149

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan	157
5.1.1 Latar Belakang	157
5.2.2 Isu Permasalahan	158
5.3.3 Konsep Perencanaan	159
5.2 Konsep Pengguna	160
5.3 Konsep Massa Bangunan	163
5.4 Konsep Ruang	163
5.4.1 Konsep pada Ruang	163
5.4.2 Konsep Hubungan Ruang	164
5.4.3 Konsep Ruang Luar	167
5.4.4 Konsep Ruang Dalam	167

5.5 Konsep Bangunan	168
5.5.1 Konsep Bentuk Dasar Bangunan	168
5.5.2 Konsep Material Bangunan	168
5.5.3 Konsep Struktur Bangunan	171
5.5.4 Konsep Utilitas Bangunan	171
5.6 Konsep Tapak	179
5.6.1 Sirkulasi Pencapaian	179
5.6.2 Pemanfaatan Vegetasi	181
5.6.3 Material Tapak	183
5.6.3.a <i>Hard Scape</i>	183
5.6.3.b <i>Soft Scape</i>	184
5.6.4 Zonasi Tapak	184
5.6.5 Sinar Matahari	185
5.6.6 <i>View</i> dan Orientasi Bangunan	186
5.6.7 Utilitas Bangunan	187
DAFTAR PUSTAKA	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berpikir	8
Gambar 2.1 : Denah <i>Singel Resident Bedroom</i>	11
Gambar 2.2 : Denah <i>Double Resident Bedroom</i>	12
Gambar 2.3 : Denah <i>Resident Room</i>	14
Gambar 2.4 : Kamar Mandi Lansia	15
Gambar 2.5 : Alat Jalan untuk Lansia	16
Gambar 2.6 : Pencahayaan di Koridor	17
Gambar 2.7 : Taman di Panti Werdha	18
Gambar 2.8 : Sirkulasi Kursi Roda/Koridor dan Lintasan	19
Gambar 2.9 : Sirkulasi Kursi Roda/Koridor dalam Satu Garis	19
Gambar 2.10 : Sirkulasi Kursi Roda/Pintu pada Sudut yang Tepat	20
Gambar 2.11 :Tabel Keterangan	20
Gambar 2.12 :Kamar Tidur Pasien	20
Gambar 2.13 : Tabel Keterangan	21
Gambar 2.14 : Teknik Pemindahan dari Arah Samping	21
Gambar 2.15 : Bilik WC/Pemindahan Arah Samping	21
Gambar 2.16 : Kaskus/WC	22
Gambar 2.17 : Jarak Bersih Shower Minimal	22
Gambar 2.18 : Shower/Jangkauan dan Jarak Bersih	22
Gambar 2.19 : Tata Letak Lavatory	23
Gambar 2.20 : Lavatory/Pemakaian Berkumis Roda	23
Gambar 2.21 : Warna Hijau	25
Gambar 2.22 : Warna Kuning-Jingga	26

Gambar 2.23 : Warna Merah	27
Gambar 3.1 : Lokasi Panti Werdha Bina Bhakti	43
Gambar 3.2 : Kantor Panti Werdha Bina Bhakti	44
Gambar 3.3 : Aula Berkumpul Panti Werdha Bina Bhakti	44
Gambar 3.4 : Ruang Serbaguna Panti Werdha Bina Bhakti	45
Gambar 3.5 : Ruang Makan Bersama Panti Werdha Bina Bhakti	45
Gambar 3.6 : Kamar Mandi Panti Werdha Bina Bhakti	46
Gambar 3.7 : Kamar Tidur Panti Werdha Bina Bhakti	46
Gambar 3.8 : Poliklinik Panti Werdha Bina Bhakti	47
Gambar 3.9 : Area Dapur Panti Werdha Bina Bhakti	47
Gambar 3.10 : Area Jemur Panti Werdha Bina Bhakti	47
Gambar 3.11 : <i>Hand Railing</i> Panti Werdha Bina Bhakti	48
Gambar 3.12 : Tempat Duduk Koridor Panti Werdha Bina Bhakti	48
Gambar 3.13 : Area Parkir Panti Werdha Bina Bhakti	48
Gambar 3.14 : Jalan Setapak Panti Werdha Bina Bhakti	49
Gambar 3.15 : Area Parkir Gedung Serbaguna Panti Werdha Bina Bhakti	49
Gambar 3.16 : Taman II Panti Werdha Bina Bhakti	49
Gambar 3.17 : Jalan Setapak di Taman III Panti Werdha Bina Bhakti	50
Gambar 3.18 : Selasar Panti Werdha Bina Bhakti	50
Gambar 3.19 : Taman IV Panti Werdha Bina Bhakti	50
Gambar 3.20 : Taman V Panti Werdha Bina Bhakti	51
Gambar 3.21 : Jalan Setapak Panti Werdha Bina Bhakti	51
Gambar 3.22 : Salah Satu Jenis Tanaman di Taman VII	51
Gambar 3.23 : Pencapaian ke Bangunan	52
Gambar 3.24 : Konfigurasi Jalur	53
Gambar 3.25 : Hubungan Jalur – Ruang Melewati Ruang	54

Gambar 3.26 : Hubungan Jalur – Ruang Menembus Ruang	54
Gambar 3.27 : Poli Klinik dengan Bukaan pada Satu Sisi.....	55
Gambar 3.28 : Koridor dengan Bukaan pada Kedua Sisi	55
Gambar 3.29 : Siteplan Panti Werdha Bina Bhakti	56
Gambar 3.30 : Bubble Diagram	57
Gambar 3.31 : Zonasi Ruang pada Panti Werdha Bina Bhakti	58
Gambar 3.32 : Lokasi Panti Jompo PNIEL	59
Gambar 3.33 : Tampak Belakang Rumah Pemilik	60
Gambar 3.34 : Suasana Aula Berkumpul Panti Jompo PNIEL	61
Gambar 3.35 : Kamar Mandi Panti Jompo PNIEL	61
Gambar 3.36 : Kamar Tidur Panti Jompo PNIEL	62
Gambar 3.37 : Dapur Panti Jompo PNIEL	62
Gambar 3.38 : Ruang Cuci Panti Jompo PNIEL	62
Gambar 3.39 : Area Parkir Panti Jompo PNIEL	63
Gambar 3.40 : Ruang Ibadah Panti Jompo PNIEL	63
Gambar 3.41 : Jenis Pepohonan Panti Jompo PNIEL	64
Gambar 3.42 : Area Koridor Panti Jompo PNIEL	64
Gambar 3.43 : Wisma Lansia Panti Jompo PNIEL	64
Gambar 3.44 : Perkerasan Panti Jompo PNIEL	65
Gambar 3.45 : Pencapaian ke Bangunan	66
Gambar 3.46 : Konfigurasi Jalur	67
Gambar 3.47 : Hubungan Jalur – Ruang Melewati Ruang	68
Gambar 3.48 : Koridor dengan Bukaan pada Kedua Sisi	68
Gambar 3.49 : Siteplan Panti Jompo PNIEL	69
Gambar 3.50 : Bubble Diagram Panti Jompo PNIEL	70
Gambar 3.51 : Zonasi Ruang pada Panti Jompo PNIEL	71

Gambar 3.52 : Lokasi Panti Werdha Melania	72
Gambar 3.53 : Kantor Panti Werdha Melania	73
Gambar 3.54 : Aula Berkumpul Panti Werdha Melania	74
Gambar 3.55 : Suasana Setelah Doa Sore Panti Werdha Melania	74
Gambar 3.56 : Ruang Peribadatan Panti Werdha Melania	74
Gambar 3.57 : Interior Ruang Peribadatan Panti Werdha Melania	75
Gambar 3.58 : Ruang Dokter Panti Werdha Melania	75
Gambar 3.59 : Poliklinik Panti Werdha Melania	75
Gambar 3.60 : Ruang Perpustakaan Panti Werdha Melania	76
Gambar 3.61 : Ruang TV Panti Werdha Melania	76
Gambar 3.62 : Ruang Makan Bersama Panti Werdha Melania	76
Gambar 3.63 : Kamar Mandi Panti Werdha Melania	77
Gambar 3.64 : Kamar Tidur Panti Werdha Melania	77
Gambar 3.65 : Dapur Panti Werdha Melania	77
Gambar 3.66 : Ruang Jemur Panti Werdha Melania	78
Gambar 3.67 : <i>Hand Railing</i> Panti Werdha Melania	78
Gambar 3.68 : Tempat Duduk Koridor Panti Werdha Melania	78
Gambar 3.69 : Tanaman Pot Panti Werdha Melania	79
Gambar 3.70 : Taman I Panti Werdha Melania	79
Gambar 3.71 : Teras Panti Werdha Melania	79
Gambar 3.72 : Taman II Panti Werdha Melania	80
Gambar 3.73 : Kolam Ikan Panti Werdha Melania	80
Gambar 3.74 : Selasar Panti Werdha Melania	80
Gambar 3.75 : Taman III Panti Werdha Melania	81
Gambar 3.76 : Bangku Taman III Panti Werdha Melania	81
Gambar 3.77 : Jalan Setapak Panti Werdha Melania	81

Gambar 3.78 : Taman IV Panti Werdha Melania	82
Gambar 3.79 : Pencapaian ke Bangunan	83
Gambar 3.80 : Konfigurasi Jalur	84
Gambar 3.81 : Hubungan Jalur – Ruang Melewati Ruang	85
Gambar 3.82 : Hubungan Jalur – Ruang Menembus Ruang	85
Gambar 3.83 : Koridor dengan Bukaan pada Satu Sisi	86
Gambar 3.84 : Siteplan Panti Werdha Melania	87
Gambar 3.85 : Bubble Diagram Panti Werdha Melania	88
Gambar 3.86 : Zonasi Ruang pada Panti Werdha Melania	89
Gambar 4.1 : Analisis Hubungan Ruang Makro	120
Gambar 4.2 : Analisis Hubungan Ruang Pengelolah	120
Gambar 4.3 : Analisis Hubungan Ruang Hunian	121
Gambar 4.4 : Analisis Hubungan Ruang Pelayanan Kesehatan	121
Gambar 4.5 : Analisis Hubungan Ruang Pembinaan dan Keterampilan	121
Gambar 4.6 : Analisis Hubungan Ruang Penunjang	122
Gambar 4.7 : Analisis Hubungan Ruang Service	122
Gambar 4.8 : <i>Bubble Diangram</i> Massa Bangunan Panti Werdha	123
Gambar 4.9 : <i>Bubble Diangram</i> Pengelolah	123
Gambar 4.10 : <i>Bubble Diangram</i> Hunian	124
Gambar 4.11 : <i>Bubble Diangram</i> Pelayanan Kesehatan	124
Gambar 4.12 : <i>Bubble Diangram</i> Pelayanan Pembinaan dan Keterampilan ..	124
Gambar 4.13 : <i>Bubble Diangram</i> Penunjang	125
Gambar 4.14 : <i>Bubble Diangram</i> Service	126
Gambar 4.15 : Alternatif 1	145
Gambar 4.16 : Alternatif 2	146
Gambar 4.17 : Alternatif 3	146

Gambar 4.18 : Peta Kecamatan Serpong Utara	149
Gambar 5.1 : Fungsi Panti Werdha	157
Gambar 5.2 : Potensi Kawasan	158
Gambar 5.3 : Isu Permasalahan	159
Gambar 5.4 : Aspek Dasar Perancangan	159
Gambar 5.5 : Konsep Dasar Perancangan	160
Gambar 5.6 : Konsep Penghuni	160
Gambar 5.7 : Konsep Pengelolah Panti	160
Gambar 5.8 : Konsep Tim Medis	161
Gambar 5.9 : Konsep Pelayanan Pembinaan Keterampilan	161
Gambar 5.10 : Konsep Penunjang	161
Gambar 5.11 : Konsep Tim Service	162
Gambar 5.12 : Konsep Hubungan Massa Bangunan	163
Gambar 5.13 : Hubungan Ruang Pengelolah	164
Gambar 5.14 : Hubungan Ruang Hunian	164
Gambar 5.15 : Hubungan Ruang Pelayanan Kesehatan	165
Gambar 5.16 : Hubungan Ruang Pelayanan Pembinaan dan Keterampilan ...	165
Gambar 5.17 : Hubungan Ruang Pelayanan Penunjang	166
Gambar 5.18 : Hubungan Ruang Service	166
Gambar 5.19 : Sketsa Konsep Ruang Luar	167
Gambar 5.20 : Sketsa Konsep Ruang Dalam	167
Gambar 5.21 : Konsep Bentuk Dasar Bangunan	168
Gambar 5.22 : Konsep Sirkulasi Pencapaian Tapak	180
Gambar 5.23 : Konsep Perletakan Vegetasi pada Tapak	182
Gambar 5.24 : Konsep Penggunaan Material <i>Hard Scape</i>	183
Gambar 5.25 : Konsep Penggunaan Material <i>Soft Scape</i>	184

Gambar 5.26 : Zonasi Tapak	185
Gambar 5.27 : Konsep Pemanfaatan Sinar Matahari	186
Gambar 5.28 : Konsep Pemanfaatan <i>View</i> dan Orientasi Bangunan	187
Gambar 5.29 : Konsep Perletakan Pengelolahan Sampah, Perletakan STP, dan <i>Retention Ponds</i>	188

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Katagori Lansia dan Kondisi Lansia.....	28
Tabel 2.2 : Kriteria Perancangan Panti Werdha dengan Kenyamanan dan Keselamatan Lansia	38
Tabel 3.1 : Aktivitas Kegiatan di Panti Werdha Melania	43
Tabel 3.2 : Aktivitas Kegiatan di Panti Jompo PNIEL	59
Tabel 3.3 : Aktivitas Kegiatan di Panti Werdha Melania	72
Tabel 3.4 : Perbandingan Studi Banding Panti Werdha Berdasarkan Prinsip Perancangan Panti Werdha	91
Tabel 3.5 : Perbandingan Studi Banding Panti Werdha Berdasarkan Teknis Perancangan Panti Werdha	92
Tabel 3.6 : Perbandingan Studi Banding Panti Werdha Berdasarkan <i>Home Care Service</i>	92
Tabel 4.1 : Analisis Psikologi Pengguna	95
Tabel 4.2 : Analisis Aktifitas Lansia Menetap	96
Tabel 4.3 : Analisis Aktifitas Lansia Tidak Menetap (<i>Day Care</i>)	97
Tabel 4.4 : Analisis Aktifitas Tim Medis	97
Tabel 4.5 : Analisis Aktifitas Perawat.....	98
Tabel 4.6 : Analisis Aktifitas Pengelolah Panti	99
Tabel 4.7 : Analisis Aktifitas Pengelolah Pusat Pemberdayaan Lansia.....	100
Tabel 4.8 : Analisis Jumlah Pengguna	101
Tabel 4.9 : Analisis Kebutuhan Ruang Lansia	103
Tabel 4.10 : Analisis Kebutuhan Ruang Pengelolah dan Perawat	104
Tabel 4.11 : Analisis Kebutuhan Ruang Tim Medis	105

Tabel 4.12 : Analisis Besaran Ruang Pengelolah	106
Tabel 4.13 : Analisis Besaran Ruang Hunian	107
Tabel 4.14 : Analisis Besaran Ruang Kesehatan	108
Tabel 4.15 : Analisis Besaran Ruang Pelayanan Pembinaan dan Keterampilan	109
Tabel 4.16 : Analisis Besaran Area Penunjang	110
Tabel 4.17 : Analisis Besaran Area Service	110
Tabel 4.18 : Total Besaran Ruang	111
Tabel 4.19 : Analisis Persyaratan Ruang	113
Tabel 4.20 : Analisis Ruang dengan Persyaratan Khusus	117
Tabel 4.21 : Analisis Bentuk Dasar Bangunan	126
Tabel 4.22 : Analisis Struktur Bangunan	128
Tabel 4.23 : Analisis Material Bangunan	130
Tabel 4.24 : Analisis Sistem Utilitas Bangunan	136
Tabel 4.25 : Persyaratan Lokasi Perancangan Panti Werdha	144
Tabel 4.26 : Informasi Tapak 1	145
Tabel 4.27 : Informasi Tapak 2	146
Tabel 4.28 : Informasi Tapak 3	147
Tabel 4.29 : Perbandingan Tapak	148
Tabel 4.30 : Analisis Makro Tapak Terpilih	151
Tabel 4.31 : Analisis Mikro Tapak Terpilih	153
Tabel 5.1 : Konsep Jumlah Pengguna	162
Tabel 5.2 : Konsep Material Bangunan	168
Tabel 5.3 : Konsep Struktur Bangunan	171
Tabel 5.4 : Konsep Utilitas Bangunan	172